



# DYMIND DH33 Auto Hematology Analyzer

KEMENKES RI AKD 20205320301

## Fitur Andal. Kapasitas Maksimal.

Instrumen hematologi 3 diff. dengan kualitas unggul, diproduksi dalam negeri pada fasilitas produksi terbaik PT Prodia Diagnostic Line - Indonesia. Instrumen dilengkapi dengan koneksi LIS dua arah, kapasitas penyimpanan hingga 50.000 hasil sampel dan jarum penghisap dengan fitur bebas perawatan.



# DYMIND DH33 Auto Hematology Analyzer

KEMENKES RI AKD 20205320301

## Fitur Andal. Kapasitas Maksimal.

Instrumen hematologi 3 diff. dengan kualitas unggul, diproduksi dalam negeri pada fasilitas produksi terbaik PT Prodia Diagnostic Line - Indonesia. Instrumen dilengkapi dengan koneksi LIS dua arah, kapasitas penyimpanan hingga 50.000 hasil sampel dan jarum penghisap dengan fitur bebas perawatan.



Lemari Internal  
untuk Larutan Lisis



Layar Sentuh TFT 26,4 cm



Sistem Printer Thermal



## Instrumen yang mudah dioperasikan dengan hasil yang andal.

DYMIND DH33 Auto Hematology Analyzer menyediakan fitur teknologi pembacaan 3 jenis sel darah putih: granulosit, monosit, dan limfosit serta perhitungan sel darah merah dan trombosit. Instrumen hematologi dengan ukuran yang kompak ini cocok digunakan untuk laboratorium skala kecil hingga menengah.

Reagen	Volume kit
PROLINE Diluent	1 x 20 L
PROLINE Cleanser	1 x 50 mL
PROLINE Lyse	1 x 500 mL

### Diproduksi oleh: PT Prodia Diagnostic Line

Kawasan Industri Jababeka III - Jl. Tekno 1 Blok C2 D-E-F, Cikarang 17530 - INDONESIA  
P. +62 21 8984 2722 | F. +62 21 8984 2723 | E. marketing@proline.co.id | W. www.proline.co.id

### Dibawah lisensi: Shenzhen Dymind Biotechnology Co., Ltd.

Jalan Guangqiao, High-tech park, Gedung B, Lantai 7-15, Shenzhen 518107 - CHINA  
P. +86 75 5260 08015 | F. +49 (0)30 404 05 29 | E. intl@dymind.com | W. www.dymind.com

# Spesifikasi Teknis

## DYMIND DH33 Auto Hematology Analyzer

Throughput	60 sampel/jam.
Jalur deteksi	Perhitungan sistem dua jalur.
Teknologi terpasang	Teknologi pelacak dasar getaran, pembeda gelombang, batas mengambang.
Prinsip deteksi	Metode impedansi (WBC/RBC/PLT) dan kolorimetri bebas sianida (HGB).
Sistem deteksi	Deteksi 21 parameter: WBC, Lym#, Mid#, Gran#, Lym%, Mid%, Gran%, RBC, HGB, HCT, MCV, KIA, MCHC, RDW-CV, RDW-SD, PLT, MPV, PDW, PCT, P-LCR, dan P-LCC, 3 histogram, alarm untuk abnormal eritrosit, leukosit dan trombosit.
Volume sampel	Minimum sampel 9 µL.
Metode perhitungan	Darah nadi, darah kapiler, dan pre-dilusi
Sistem cetak hasil	Grafik ditampilkan dalam layar sentuh TFT 26,4 cm, dilengkapi printer termal dengan koneksi printer tambahan dan templat hasil cetak.
Kapasitas penyimpanan	50.000 hasil sampel termasuk parameter, histogram, dan informasi pasien.
Koneksi	Koneksi 4 USB dan LIS dua arah.
Sistem operasi	Operasi sistem pada suhu 10-30°C dengan kelembapan ≤85%
Daya operasi listrik	AC 100 –240 V, 60/50 Hz.
Dimensi	36,4 cm (P) x 41,7 cm (L) x 47,7 cm (T).
Berat	≤ 25 kg.

### Performa Carryover

Parameter	Carryover	Parameter	Carryover
WBC	≤0,5 %	PLT	≤1,0 %
RBC	≤0,5 %	HCT	≤0,5 %
HGB	≤0,5 %		

### Performa Rentang Tampilan & Background Normal

Parameter	Rentang Linearitas	Rentang Tampilan	Background Normal
WBC	(0 – 300)×10 <sup>9</sup> /L	0 – 999×10 <sup>9</sup> /L	≤0,2×10 <sup>9</sup> /L
RBC	(0,00 – 8,50)×10 <sup>12</sup> /L	0 – 18,00×10 <sup>9</sup> /L	≤0,02×10 <sup>12</sup> /L
HGB	(0 – 250) g/L	0 – 300 g/L	≤1 g/L
PLT	(0 – 3.000)×10 <sup>9</sup> /L	0 – 5.000×10 <sup>9</sup> /L	≤5×10 <sup>9</sup> /L
HCT	(0 – 67) %	0 – 300 %	≤0,5 %

### Performa Rentang Linearitas

Parameter	Rentang Linearitas	Rentang Deviasi*
WBC	(0,00 – 100,00)×10 <sup>9</sup> /L (100,01 – 300,00)×10 <sup>9</sup> /L	±0,30×10 <sup>9</sup> /L atau ±5 % ±10 %
RBC	(0,00 – 8,50)×10 <sup>12</sup> /L	±0,05×10 <sup>12</sup> /L atau ±5 %
HGB	(0 – 250) g/L	±2 g/L atau ±2 %
PLT	(0 – 1.000)×10 <sup>9</sup> /L** (1.001 – 3.000)×10 <sup>9</sup> /L**	±10×10 <sup>9</sup> /L atau ±8 % ±12 %
HCT	(0 – 67) %	±2 % (nilai HCT) atau ±3 % (persentase deviasi)

\* Mode whole blood \*\* RBC≤7,0

### Performa Keterulangan

Parameter	Kondisi	Keterulangan (CV%/deviasi absolut d*)
WBC	(7,0 – 15,0)×10 <sup>9</sup> /L (4,0 – 6,9)×10 <sup>9</sup> /L	≤2,0 % ≤3,5 %
RBC	(3,5 – 6,5)×10 <sup>12</sup> /L	≤1,5 %
HGB	(100 – 180) g/L	≤1,5 %
MCV	(70 – 110) fL	≤0,5 %
PLT	(100 – 149)×10 <sup>9</sup> /L (150 – 500)×10 <sup>9</sup> /L	≤5,0 % ≤4,0 %

Persyaratan keterulangan ini hanya berlaku untuk kondisi di mana sampel yang memenuhi syarat telah dijalankan sebanyak 11 kali dan hasil pengukuran ke-2 sampai ke-11 digunakan untuk menghitung keterulangan.

\* Deviasi absolut d = hasil analisis – rata-rata hasil analisis